

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan pendekatan *verification laboratory* dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam suatu percobaan sangat efektif untuk meningkatkan sikap ilmiah siswa. Persentase siswa yang memperoleh nilai B pada pratindakan sebesar 20,69%. Oleh sebab itu perlu perbaikan guna meningkatkan sikap ilmiah siswa. Keefektifan itu nampak pada partisipasi siswa dalam melakukan percobaan yang semakin meningkat. Hal lain juga terlihat pada peningkatan persentase nilai sikap ilmiah siswa di setiap akhir siklus penelitian.
2. Pada siklus I siswa dibentuk menjadi 6 kelompok yang masing-masing beranggota 4-5 siswa. Sikap ilmiah siswa pada siklus I sudah membaik meskipun partisipasi siswa dalam melakukan percobaan dirasa masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa yang memperoleh nilai B pada siklus I meningkat menjadi 37,93%. Dengan demikian pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 17,24%.
3. Pada siklus 2, siswa dibentuk menjadi 10 kelompok yang masing-masing beranggota 2-3 siswa. Pembentukan kelompok yang lebih kecil dibandingkan pada siklus sebelumnya diyakini dapat meningkatkan partisipasi siswa. Pada siklus 2, sikap ilmiah siswa dirasa sudah semakin membaik. Sikap ilmiah siswa dalam melakukan percobaan semakin

meningkat. Hal ini terlihat dari persentase siswa yang memperoleh nilai B sebesar 89,66%. Dengan demikian pada siklus 2 terjadi peningkatan sebesar 51,73%. Hal ini dirasa sudah cukup memuaskan bagi guru dan peneliti, karena indikator keberhasilan yang telah ditentukan sudah tercapai.

B. Implikasi

Berdasarkan beberapa hasil penelitian ini, dapat diimplikasikan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran IPA melalui penggunaan pendekatan *verification laboratory* pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Hal ini ditandai dengan keaktifan siswa yang semakin meningkat.
2. Pembelajaran IPA melalui penggunaan pendekatan *verification laboratory* dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa kelas V SD Negeri I Kebong Gembong, Kendal.

C. Saran

Dari hasil penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah
 - a. Hendaknya memberi arahan dan motivasi bagi guru agar mau menerapkan berbagai macam pendekatan pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

b. Hendaknya memberikan sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Hendaknya sering menggunakan pendekatan *verification laboratory* sebagai pendekatan alternatif bagi guru untuk meningkatkan sikap ilmiah siswa. Pendekatan *verification laboratory* yang diterapkan hendaknya dilakukan dengan cara membentuk siswa ke dalam kelompok kecil. Hal ini bertujuan supaya sikap ilmiah siswa dalam mengikuti kegiatan percobaan lebih terlihat sehingga guru bisa memantau, menilai, serta meningkatkannya.

3. Bagi Siswa

Hendaknya lebih memperhatikan kegiatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan *verification laboratory*, karena dari kegiatan percobaan yang dilakukan, maka siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan guru serta dapat menjadi sarana dalam mengembangkan sikap ilmiah dalam diri masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Anteng Tunggal Purwati. (2011). *“Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Eksperimen pada Mata Pelajaran IPA Kelas SD Negeri 4 Lemahjaya Wanadadi Banjarnegara”*. Skripsi. PGSD-FIP-UNY.
- Bahrul. (2007). Sikap Ilmiah. Diakses dari <http://blogbahrul.wordpress.com/2007/11/28/sikap-ilmiah/> pada tanggal 23 Oktober 2011, pukul 21.00 WIB.
- Burhanuddin Salam. (2005). *Pengantar Filsafat*. Jakarta: Bumi Aksara
- Collette, Alferd T & Eugene L. Chiappetta. (1994). *Science Instruction in the Middle and Secondary School*. New York: Macmillan Publishing
- Devi Ertanti. (2010). *“Upaya Peningkatan Sikap Ilmiah Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based-Learning) pada Materi Sistem Pencernaan Siswa Kelas XI IPA3 Semester II DI SMA Negeri 2 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010”*. Skripsi. Biologi-FMIPA-UNY.
- E. Mulyasa. (2010). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Hendro Darmodjo & Jenny R.E Kaligis. (1991). *Pendidikan IPA II*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Kasihani Kasbolah E. S. (1998). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Miles, Matthew B & A. Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press
- Moedjiono & Moh. Dimiyati. (1991). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Mulyani Sumantri & Johar Permana. (1998). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Nana Sudjana & Ibrahim. (2009). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Patta Bundu. (2006). *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains-SD*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Rochiati Wiriaatmaja. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- _____. (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi
- Usman Samatowa. (2006). *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Wayan Memes. (2000). *Model Pembelajaran Fisika SMP*. Jakarta: Depdiknas
- Zela Septikasari. (2011). "*Penerapan Metode Guided Discovery dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengamati pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri Lempuyangan I Yogyakarta*". Skripsi. PGSD-FIP-UNY.
- Winarsih. (2012). *Pembelajaran Sains dengan Menggunakan pendekatan Eksperimen Laboratorium*. Diakses dari <http://fisikauniflorende.wordpress.com/2012/03/10/pembelajaran-sains-menggunakan-eksperimen-laboratorium/> pada tanggal 24 April 2012 pukul 19.00 WIB